

DAFTAR ISI

	Hlm
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya	iii
Halaman Ucapan Terima Kasih	iv
Halaman Persembahan	vi
Intisari	vii
<i>Abstrack</i>	viii
Glosarium	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
BAB I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kerangka Teori	11
1. Agama dan Kebatinan	11
2. Konstruksi Sosial dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari	19
E. Literatur Review	42
F. Metode Penelitian	47
1. Fenomenologi sebagai Metode Penelitian	47

2. <i>Setting</i> Penelitian	54
3. Jenis dan Sumber Data	58
4. Informan Penelitian	59
5. Proses Pengumpulan Data	64
6. Gaya Penulisan	67
G. Keterbatasan Penelitian	68
H. Sistematika Penulisan	70

BAB II : *Setting Social* Lembaga Paguyuban Ngesti Tunggal

(Pangestu)

A. Sejarah Pangestu	71
1. Generasi Pertama: Generasi Pembentu Pengetahuan	71
2. Berdirinya Paguyuban Ngesti Tunggal	78
B. Selayang Pandang Pangestu Cabang Magelang	82

BAB III : Pengetahuan, Tindakan, dan Identitas Anggota Pangestu

A. Ruang Pangestu	87
B. Identitas dan Tindakan: <i>Siswa</i> dan <i>Warga</i>	88
1. <i>Hasta Sila</i> : Sifat dan Watak	91
2. <i>Paliwara</i> : Larangan dan Perhatian	96
3. <i>Jalan Rahayu</i> : Hubungan antar Manusia dan dengan Tuhan	106
C. Internalisasi dan Sosialisasi Pengetahuan	113
1. Ceramah <i>Penerangan</i> sebagai Wujud Sosialisasi	113
2. Pemeliharaan <i>Pepadang</i> sebagai Wujud Internalisasi	116
3. Mencapai Identitas <i>Siswa</i> Purnama	118

BAB III : Dialektika Kehidupan Sosial Religius Warga Pangestu

A. Eksternalisasi <i>Warga</i> Pangestu	122
1. Mencari Diri dari Sisi Ruang	122
2. Memasuki Dunia Kehidupan Pangestu	124
B. Dunia Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Pangestu	113
1. Makan sebagai sebuah Ritus	132
2. Waktu untuk <i>Manembah</i>	142
3. Meraih Kebahagiaan dengan <i>Budidarma</i>	145
4. <i>Mangesti</i> dalam Kehidupan Sehari-Hari	164
5. <i>Nunut Mulyo</i> dan Balas Budi	166
C. Jalan Penyiswaan di Kehidupan Sehari-Hari	172
1. Simpanan Pengetahuan dalam Buku Wajib Pangestu	172
2. <i>Olah Rasa</i> sebagai Internalisasi	178
3. Menyiapkan Generasi Penyimpan Pengetahuan	184
D. Materialitas Pangestu	190
1. Warisan Pangestu	191
2. Materialitas Dalam Ruang Publik	205

BAB V : Penutup

A. Catatan Kritis	223
1. Pangestu sebagai Kelompok Spiritual	223
2. Yang Sakral dan Yang Profan	229
B. Kesimpulan	232
DAFTAR PUSTAKA	239

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Foto Bapak Paranpara Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu) Raden Soenarto Mertowardojo	72
Gambar 2. Lukisan “Tri Tunggal” tokoh Pangestu, dari kiri Raden Soenarto Mertowardoyo, Raden Tumenggung Hardjoprakoso, dan Raden Trihardono Soemodihardjo	77
Gambar 3. Lambang Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu)	81
Gambar 4. Buku-buku Wajib Pangestu dan Buku Saku	192
Gambar 5. Buku-buku Wajib Pangestu yang masih dicetak dalam Aksara Jawa. Diambil di Museum Pangestu, Solo, Mei 2015	193
Gambar 6. Buku <i>Sasangka Jati</i> dalam Bahasa Inggris. Di sebelah kiri berjudul <i>True Light</i> diterbitkan pada tahun 1965 dan di sebelah kanan berjudul <i>Sasangka Jati</i> diterbitkan pada tahun 2013	194
Gambar 7. Vandel Paguyuban Ngesti Tunggal (Pangestu)	196
Gambar 8. Simulasi <i>Olah Rasa</i> . Foto Bapak Paranpara dan Vandel Pangestu yang berada di samping kanan kiri meja pimpinan <i>olah rasa</i>	197
Gambar 9. Buku-buku pedoman keorganisasi Pangestu	199
Gambar 10. Lukisan “Kereta Sewandana”	203
Gambar 11. Karya lain “Kereta Sewandana” dalam bentuk <i>Kristik</i> yang	

	berada di ruang tamu salah satu rumah Warga Pangestu	203
Gambar 12.	Patung Pangeran Diponegoro yang berada di Alun-alun Kota Magelang	206
Gambar 13.	“Diponegoro Square”, Pusat Perbelanjaan di Kota Magelang yang menghadap di dua jalan, Jalan Kartini dan Jalan Diponegoro	209
Gambar 14.	Lukisan “Pangeran Diponegoro” yang berada di Museum Pengabdian Pangeran Diponegoro	211
Gambar 15a.	Relief Pangeran Diponegoro yang terdapat di dalam Gedung Dana Warih Magelang	212
Gambar 15b.	Gedung Dana Warih Magelang tampak depan	213
Gambar 16.	Gerbang Rindam IV Diponegoro	218
Gambar 17.	Bunga Kamboja yang tumbuh di taman sepanjang Jalan A. Yani, tepatnya di depan kompleks Rindam IV Diponegoro	219